

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pengembangan media pembelajaran berbasis *mobile learning* menggunakan *thinkable* pada materi bentuk aljabar kelas VII MTsN 6 Banjar, maka dapat disimpulkan:

1. Hasil penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk media pembelajaran berbasis *mobile learning* menggunakan *thinkable* pada materi bentuk aljabar dengan menggunakan prosedur oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel yaitu model pengembangan 4D yang terdiri dari 4 tahap yakni *Define, Design, Development, Disseminate*.
2. Produk pengembangan media pembelajaran berbasis *mobile learning* menggunakan *thinkable* mendapatkan predikat valid setelah melalui penilaian oleh para ahli dengan persentase kevalidan 81,25% kriteria “valid” untuk aspek materi dan 77,5% kriteria “valid” untuk aspek media. Hasil tersebut dapat dikatakan bahwa media pembelajaran valid dan layak digunakan.
3. Produk pengembangan media pembelajaran berbasis *mobile learning* menggunakan *thinkable* mendapatkan hasil analisis respon guru diperoleh rata-rata 85,71% dan respon peserta didik dengan skor rata-rata 82%

sehingga media pembelajaran yang dikembangkan dapat dikatakan sangat baik dan memiliki kualitas sangat praktis.

B. Saran

Beberapa saran untuk penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis *mobile learning* pada materi fungsi kuadrat adalah sebagai berikut:

1. Untuk siswa: Pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis *mobile learning* pada materi bentuk aljabar merupakan salah satu metode belajar secara mandiri kapanpun dan dimanapun. Media pembelajaran ini telah disajikan secara interaktif sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemahaman belajar pada materi bentuk aljabar.

2. Untuk guru: Pengembangan bahan ajar seperti media pembelajaran berbasis *mobile learning* ini dapat dikembangkan dan diperbaharui lagi sesuai dengan materi yang lain ataupun kurikulum yang ingin diterapkan sehingga membuat siswa bersemangat dalam belajar matematika.

3. Untuk peneliti selanjutnya: Media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti masih sangat terbatas, terutama pada cakupan materi, fitur dan tata letak tampilan. Materi yang disajikan hanya terbatas pada materi bentuk aljabar sehingga perlu adanya perluasan cakupan materi ataupun pengembangan pada fitur media dan tata letak tampilan untuk membuat bahan ajar yang lebih menarik lagi.